

Pendampingan Penanaman Apotek Hidup Mahasiswa PGSD Universitas Hamzanwadi di Lingkungan Karang Sukun Selong

Yuniar Lestari, Indra Himayatul Asri, Zalia Muspita, Andi Sulastri

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Hamzanwadi

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Hamzanwadi

yuniarlestarini1@gmail.com, zulkarnainindra97@gmail.com, zmspita@gmail.com,
andisulastri1803@gmail.com

Abstrak

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dasar inilah yang digunakan dalam melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam perwujudannya. Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilakukan dalam bentuk kegiatan pendampingan pelaksanaan penanaman apotek hidup di lingkungan Karang Sukun Selong. Kegiatan ini dilaksanakan selama 10 hari yaitu mulai dari 1 Mei sampai 10 Mei 2023. Target yang dicapai dalam program Apotek Hidup ini adalah warga Lingkungan Karang Sukun dapat mengenal dan mengetahui jenis tanaman selain tanaman hias, sehingga warga dapat memiliki variasi pilihan jenis tanaman yang bisa mereka tanam dan budidayakan di rumah. Selain itu, program ini berusaha mengajak warga untuk tetap merawat tanaman yang ada demi melestarikan lingkungan yang mereka tempati.

Kata kunci: Penanaman Apotek Hidup

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dasar inilah yang digunakan dalam melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dalam perwujudannya. Pengabdian terhadap masyarakat yang merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi diharapkan melalui kegiatan ini dapat membentuk mahasiswa semakin matang dengan disiplin keilmuannya. Jadi tidak hanya sekadar materi tetapi yang lebih penting adalah aplikasi dari teori-teori yang telah diperoleh yang harus diterapkan dalam lingkungan masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilakukan dalam bentuk kegiatan pendampingan pelaksanaan kegiatan penanaman apotek hidup di lingkungan Karang Sukun Selong. Lingkungan Karang Sukun merupakan salah satu lokasi dengan bangunan

perumahan yang cukup padat, disertai juga dengan banyaknya bangunan pemerintahan, pertokoan, dan dekat dengan tempat-tempat umum seperti Taman Rinjani Kota Selong, Alun-Alun Tugu Pancasila Kota Selong, dan Lapangan PORDA (Pekan Olahraga Daerah). Dari hasil observasi sebelum pelaksanaan kegiatan permasalahan yang ditemukan yakni di beberapa gang perumahan warga khususnya RT. 28, terdapat banyak tanaman tetapi terlihat kurang diurus dengan baik oleh warga. Selain itu, jenis tanaman yang mayoritas warga tanam adalah tanaman hias, belum ada warga yang mencoba menanam tanaman obat. Faktor ini juga yang menyebabkan warga tidak termotivasi untuk merawat tanaman dalam jangka waktu yang Panjang karena tanaman hias tidak banyak memberikan manfaat yang dapat dirasakan warga selain mempercantik gang-gang perumahan mereka.

Berdasarkan uraian di atas, melalui pendampingan kegiatan penanaman apotek hidup diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut dengan mengajak warga untuk memilih tanaman yang memiliki manfaat dalam jangka panjang yang lebih bermanfaat dan mudah untuk dirawat.

METODE

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan metode pendampingan. Kegiatan pendampingan yang dilakukan meliputi bimbingan kepada mahasiswa, memfasilitasi kegiatan mahasiswa di lingkungan sasaran, dan memfasilitasi mahasiswa dengan warga setempat. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam melaksanakan PKM ini diawali dengan tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan dimana kegiatan ini melibatkan 12 mahasiswa program studi pendidikan guru sekolah dasar dan 4 orang dosen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan selama 10 hari yaitu mulai dari 1 Mei sampai 10 Mei 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan masyarakat terhadap tanaman yang bisa dijadikan obat seperti tanaman jahe, kunyit, sereh, laos, daun mint, dan sebagainya. Selain itu, Apotek Hidup ini bertujuan supaya bisa memudahkan masyarakat dalam merawat dan membudidayakan tanaman yang lebih bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Berikut hasil kegiatan PKM yang dilakukanselama 10 hari.

No	Nama Program	Waktu Pelaksanaan	Penanggungjawab	Keterangan	
				Terlaksana	Tidak
				a	

1	Apotek Hidup	1 Mei 2023 – 10 Mei 2023	- Yuniar Lestari, M.Pd selaku dosen - Eka Handayani Aksus selaku ketua kegiatan	✓	
---	-----------------	-----------------------------	---	---	--

Program kerja Apotek Hidup dibentuk dengan melihat masalah yang telah ditemukan pada Lingkungan Karang Sukun RT. 28. Program ini berjalan dengan baik karena mendapat respon dan dukungan yang positif dari para ketua rukun tetangga dan masyarakat setempat.

Pelaksanaan awal program Apotek Hidup adalah dilakukannya sosialisasi terkait dengan pengenalan dan pemberian materi tentang tanaman-tanaman obat yang dapat memberikan manfaat lebih untuk para warga di RT. 28 Lingkungan Karang Sukun. Kegiatan selanjutnya adalah melakukan distribusi tanaman apotek hidup yang sudah disiapkan oleh anggota kelompok, Distribusi tanaman obat diberikan kepada warga RT. 28 Lingkungan Karang Sukun, dimana para warga membawa tanaman obat yang telah dibagikan kerumah masing-masing, setelah menerima sosialisasi.

Selain mendistribusikan tanaman obat kepada warga untuk dibawa pulang, berlokasi di gang perumahan RT. 28, kami juga diberikan wadah atau area yang kemudian kami percantik dan menjadi peletakkan tanaman obat yang secara khusus dijadikan sebagai lokasi umum untuk dapat diakses oleh warga, dengan kata lain tanaman obat yang dapat dikonsumsi warga RT. 28 secara umum. Lokasi tersebut tidak hanya berisi tanaman obat, akan tetapi disertai dengan informasi terkait dengan tanaman obat yang tersedia. Hal ini dilakukan untuk memudahkan warga untuk mengetahui jenis tanaman obat apa dan apa saja manfaat yang dapat mereka peroleh.

Target yang dicapai dalam program Apotek Hidup ini adalah agar warga Lingkungan Karang Sukun dapat mengenal dan mengetahui jenis tanaman selain tanaman hias, sehingga warga dapat memiliki variasi pilihan jenis tanaman yang bisa mereka tanam dan budidayakan di rumah. Selain itu, program ini berusaha mengajak warga untuk tetap merawat tanaman yang ada demi melestarikan lingkungan yang mereka tempati.

KESIMPULAN

Dengan melakukan observasi, survei, dan berdiskusi, kami menemukan banyak hal-hal sederhana yang sebenarnya merupakan masalah yang dapat diselesaikan dengan

sederhana namun memerlukan perhatian dan kepekaan dalam prosesnya. Lingkungan Karang Sukun menjadi pilihan lokasi kegiatan ini karena melihat bahwa lokasi ini bisa menjadi contoh di kemudian hari untuk daerah lain dalam melestarikan lingkungannya.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas (2003).*Undang-Undang RI NO. 20 tahun 2003 tentang system Pendidikan nasional*..Jakarta: Depdiknas.

Thomas (1989).*Tanaman Obat Tradisional*.Yogyakarta :Kanisius